

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel terikat maupun variabel bebas, kemudian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis univariat pada penelitian ini, yaitu analisis tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea*.

##### a. Tingkat Pengetahuan

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Tinggi	35	60,3%
Rendah	23	39,7%
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari total 58 responden terdapat 35 orang dengan tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* tinggi (60,3%) dan 23 orang dengan tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* rendah (39,7%).

## b. Sikap

Tabel 5  
Distribusi Frekuensi Sikap

Sikap	Frekuensi	Presentase
Baik	30	51,7%
Kurang	28	48,3%
<b>Jumlah</b>	58	100%

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari total 58 responden terdapat 30 orang dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* baik (51,7%) dan 28 orang dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* kurang (48,3%).

#### 4.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis lanjutan dari analisis univariat. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk melihat ada atau tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat 2023.

Tabel 6

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Ibu dalam Mobilisasi Dini *Post Sectio Caesarea* di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat 2023

No.	Pengetahuan	Sikap				Total		<i>p_value</i>
		Baik		Kurang		F	%	
		f	%	f	%			
1.	Tinggi	24	68,6	11	31,4	35	66,7	0,002
2.	Rendah	6	26,1	17	73,9	23	33,3	
	Total	30	51,7	28	48,3	58		

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa ibu *post sectio caesarea* di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dengan sikap baik dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* yakni 24 orang (68,6%) dan pengetahuan tinggi dengan sikap kurang terdapat 11 orang (31,4%). Sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan sikap baik dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* yakni 6 orang (26,1%) dan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan sikap kurang dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* yakni 17 orang (73,9%).

#### 4.2 Pembahasan

Hasil menunjukkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sebagian besar memiliki sikap yang baik dalam mobilisasi dini *post sectio cesarea* dengan persentase 68,6% yaitu sebanyak 24 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang ditinjau secara *statistic* dengan analisis *Chi Square* ( $X^2$ ) pada tingkat kemaknaan 95% menunjukan nilai *p\_value* = 0,002. Jika dibandingkan dengan nilai signifikan  $\alpha$  = 0,05 Nilai

*p-value* ini lebih kecil maka  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis diterima berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat 2023. Hasil ini memberikan gambaran bahwa ada kontribusi pengetahuan ibu dalam pembentukan sikap dalam mobilisasi dini. Semakin baik pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* semakin baik sikap ibu dalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea*. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang mobilisasi dini *post sectio caesarea* semakin kurang sikap ibu dalam melakukan mobilisasi dini. Pentingnya mobilisasi dini bagi ibu nifas dengan operasi *sectio caesarea* juga merupakan bagian dari bagian mobilisasi dini ibu selama perawatan nifas.

Sejalan dengan penelitian Citrawati (2021) di Ruang Dara RSUD Wangaya Denpasar menyebutkan dari 35 responden didapatkan sebagian besar yaitu 16 responden (45,7%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang mobilisasi dini pasca section cesarean. Sikap ibu dalam mobilisasi dini pasca *sectio cesarea* di Ruag Dara RSUD Wangaya Denpasar sebagian besar yaitu 17 responden (48,6%) memiliki sikap yang baik dalam mobilisasi dini pasca *sectio cesarea*. Tingkat pengetahuan yang baik tentang mobilisasi dini sebagian besar memiliki sikap yang baik dalam mobilisasi dini dengan persentase 34,3%.

Hal ini juga didukung oleh teori Notoatmodjo (2012) yang berpendapat bahwa pengetahuan juga merupakan hal penting dalam pembentukan tindakan seseorang. Saat seseorang mengetahui dan memahami suatu informasi dengan baik atau disimpulkan memiliki pengetahuan yang baik, maka orang tersebut menyetujui

untuk melakukan sesuai informasi yang didapat (Paparang, 2021). Menurut Notoatmodjo, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Hendiningtyas, 2019) yaitu usia, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi, tingkat pendidikan dan informasi. Tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini pada ibu *post sectio caesarea* di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan memiliki pengetahuan yang baik dikarenakan keseluruhan responden mendapatkan informasi atau pendidikan kesehatan terkait mobilisasi dini *post sectio caesarea* dari bidan dan perawat di ruangan. Selain itu, usia ibu yang produktif sehingga baik untuk menerima informasi, sebagian besar merupakan ibu rumah tangga yang lebih banyak berinteraksi dengan orang sekitar dan mempunyai banyak waktu luang untuk mencari informasi-informasi di internet, sehingga informasi yang dibutuhkan lebih mudah didapat. Pendidikan terakhir ibu yang sebagian besar adalah SMA sehingga lebih besar pemahaman dan lebih mudah menerima informasi dari bidan dan perawat terkait mobilisasi dini *post sectio cesarea*. Sejalan dengan teori menurut Notoadmodjo yang menjelaskan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dengan 2 (dua) cara, yaitu cara tradisional atau non ilmiah seperti cara coba-coba, cara kekuasaan atau otoritas dan berdasarkan pengalaman pribadi dan dengan cara modern seperti mengambil dari beberapa sumber kajian ilmiah tentang isi materi yang ingin diketahui.

Peran perawat di Rumah Sakit sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pasien *post sectio caesarea* di Ruang Nifas guna memperbaiki sikap ibu dalam melakukan mobilisasi dini *post sectio caesarea* salah satunya dengan memberikan bahkan meningkatkan pendidikan kesehatan kepada pasien *post sectio caesarea*.